

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Bernas dalam Karima (2019) *mixed material* terdiri dari beberapa material berbeda yang masing-masing digabungkan untuk memberikan dukungan struktural, namun tetap memperhatikan konsep keseluruhan dari karya yang dihasilkan dengan mengatur komposisinya. *Mixed material* muncul dengan ideologi bahwa seni tidak dibatasi dengan material berkelas saja, namun, benda-benda disekitar yang tak terduga pun dapat dijadikan sebuah produk baru. Salah satu material yang dapat digunakan sebagai bahan baku pengolahan *mixed material* adalah tekstil. Menurut Elizabeth Bittner (2004), tekstil dihasilkan dari benang-benang ataupun serat yang terjalin melalui teknik mengepang, merajut dan kempa. Serat tekstil yang dihasilkan dapat bersumber dari alam maupun buatan. Diantaranya adalah *organza* dan mika PVC.

Menurut Qastarin (2019) *organza* merupakan salah satu jenis material tekstil yang cukup populer hingga saat ini, karena diminati oleh masyarakat dan mudah didapatkan dipasaran. Dauhan dalam Qastarin (2019) memaparkan bahwasanya material *organza* mudah diolah dengan berbagai macam teknik tekstil. Hal ini didasari oleh karakteristik *organza* yang transparan, mengkilat, kaku, ringan, halus, dan elegan. Dengan karakteristiknya tersebut, maka hingga saat ini penggunaan *organza* lebih banyak diaplikasikan pada busana pesta. Sedangkan menurut Nuryadi (2017) mika merupakan plastik dengan jenis PVC (*polyvinylchloride*), yang umumnya dipergunakan dalam pembuatan kemasan pembungkus sampai dengan bahan baku pembuatan aksesoris, seperti anting, tas, dan sepatu. Penggunaan mika PVC lembaran dalam pembuatan produk umumnya digunakan tanpa proses eksplorasi. Hal ini mendorong penulis untuk mengembangkan potensi penggunaan kedua jenis material tekstil tersebut dengan *mixed material* sebagai bahan baku pengolahan modul *embellishment*.

Dalam kamus Collins (2007), *embellish* diartikan untuk membuat sesuatu terlihat lebih menarik dengan menambahkan dekorasi dan detail. Sehingga

embellishment dapat di definisikan sebagai dekorasi dengan berbagai macam material dan teknik yang bertujuan untuk menambah detail busana sehingga terlihat lebih menarik. Salah satu *embellishment* yang sedang tren di zaman sekarang dalam industri *fashion* adalah *embellishment 3D*. Menurut Christian Siriano (2017) hal terbaik dalam tren ini adalah kita dapat melakukannya sendiri dengan material apapun yang kemudian dibentuk timbul untuk mendapatkan bagian yang unik. *Embellishment 3D* sebagai detail busana memang sudah terkenal sejak lama, dimana penambahan efek timbul pada permukaan kain akan menambah nilai estetis.

Perkembangan pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber daya manusia menjadikan busana pada saat ini tidak hanya memiliki nilai fungsi, melainkan juga dapat menampilkan nilai estetis bagi pemakainya (Al-Firdaus, 2010) Hal ini dipengaruhi oleh *fashion* yang sangat berdampak luas bagi kehidupan masyarakat di Indonesia. Munaf (2017) mengatakan bahwa *fashion* bukan hanya sekedar wacana mengenai cara berpakaian saja, namun juga gabungan dari berbagai lingkup kehidupan seperti bisnis, tren, dan gaya hidup.

Menurut ITF dalam Masinaz (2020) tren tercipta dari perubahan jalan pikiran umat manusia yang dipengaruhi oleh empat faktor yaitu sosio kultural, politik-ekonomi, lingkungan hidup, dan teknologi. Empat faktor ini memberi pengaruh pada kejadian atau cerita yang menjadi pemberi arah tren atau *trend drivers* yang akhirnya melahirkan *Trend Forcast Singularity*. Salah satunya adalah *New Age Zen* dari subtema *Exuberant*, yang mana tren ini mencerminkan generasi baru yang mencari pendekatan meditatif untuk menjernihkan pikiran dan memberi napas baru yang menenangkan dalam gaya hidup sehingga menciptakan keseimbangan antara ketenangan batin dan dinamisme kehidupan modern.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, penulis akan mengembangkan potensi dari *organza* dan mika PVC menggunakan *mixed material* untuk menghasilkan inovasi baru dalam pengolahan modul *embellishment 3D* yang akan diaplikasikan pada produk *fashion* berupa busana dengan menerapkan tren *New Age Zen* sebagai topik Tugas Akhir. Untuk mencapai penelitian ini penulis melakukan serangkaian eksperimen dengan

pengumpulan data, studi literatur, observasi dan wawancara, serta eksplorasi guna mendapatkan wawasan yang luas untuk mengembangkannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengembangan jenis material dalam pengolahan *embellishment 3D* saat ini
2. Adanya peluang untuk mengolah material mika PVC dan *organza* sebagai bahan *mixed material* dalam pengembangan *embellishment 3D*
3. Adanya kebutuhan untuk mengaplikasikan *embellishment 3D mixed material* eksperimen ke dalam busana yang sesuai
4. Adanya potensi perancangan busana berdasarkan *trend forecast New Age Zen*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengembangkan jenis material dalam pengolahan *embellishment 3D* saat ini?
2. Bagaimana cara mengolah material mika PVC dan *organza* sebagai bahan *mixed material* dalam pengembangan *embellishment 3D*?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan *embellishment 3D mixed material* eksperimen ke dalam busana yang sesuai?
4. Bagaimana cara merancang busana berdasarkan *trend forecast New Age Zen*?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Wujud *embellishment* yang akan diolah sebagai sebuah modul berupa 3D

2. Material yang digunakan sebagai bahan *mixed material* adalah *organza* dan mika PVC
3. *Embellishment 3D mixed material* yang diolah hanya diaplikasikan pada busana yang sesuai
4. Pada perancangan busana hanya akan menerapkan *trend forecast* dari *New Age Zen*

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yang diharapkan penulis sebagai berikut :

1. Menghasilkan inovasi baru dalam pengembangan jenis material *embellishment 3D*
2. Melakukan eksplorasi pada material mika PVC dan *organza* sebagai bahan *mixed material* dalam pengembangan *embellishment 3D*
3. Menghasilkan busana yang eksklusif dengan pengaplikasian *embellishment 3D mixed material* sebagai dekorasi nya
4. Membuat perancangan busana dengan mempresentasikan *trend forecast New Age Zen*

1.6 Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan laporan ini, dipergunakan beberapa metode pengumpulan data yang meliputi :

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data melalui buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian dan beberapa sumber lain. Literatur yang digunakan oleh penulis selama melakukan penelitian ini adalah literatur dengan tema *embellishment, mixed material, organza, mika PVC, trend forecasting*, dan busana.

2. Observasi

Mengamati secara langsung objek penelitian untuk mendapatkan data asli dan mengetahui keadaan di tempat survei. Penulis melakukan pencarian data

langsung ke tempat penjualan berbagai modul *embellishment* yang beredar di pasaran untuk mengamati langsung material yang digunakan pada modul *embellishment*. Penulis juga melakukan observasi secara tidak langsung guna mengetahui perkembangan jenis material *embellishment 3D* yang diolah pada rancangan para *designer* ternama.

3. Wawancara

Mengumpulkan data melalui kontak antara pengumpul data dengan sumber data yang disebut responden atau narasumber dengan mengadakan tanya jawab. Pada pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara kepada salah satu *staff* di butik Irna La Perle.

4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi *mixed material* dalam pengembangan *embellishment 3D* yang menggunakan material mika PVC dan *organza* dengan teknik bordir, *beading*, *layering*, dan *hot textile* untuk mewujudkan unsur-unsur visual *flora* identitas Indonesia yaitu bunga pukul empat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan hasil penelitian ini tersusun ke dalam empat bagian utama yang meliputi :

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode penelitian serta sistematika penulisan hasil penelitian.

BAB II Studi Literatur

Menjelaskan dasar pemikiran teori-teori tentang pengamatan dari pengertian dan permasalahan *embellishment*, *mixed material* dan *fashion*.

BAB III Proses Perancangan

Memaparkan konsep yang akan diterapkan pada busana dengan mengambil potensi visual flora identitas Indonesia. Dimulai dari pengenalan bahan material yang digunakan dalam *mixed material*, eksplorasi teknik yang digunakan pada material hingga komposisi pengaplikasian hasil eksplorasi ke dalam material pilihan.

BAB IV Kesimpulan

Menjelaskan hasil perumusan pemaparan BAB III berupa hasil eksplorasi untuk memberikan gambaran dari visual flora identitas Indonesia dan pemecahan masalah mengenai potensi *mixed material* dalam pengolahan *embellishment* yang akan diaplikasikan pada busana.